

**KEDUDUKAN ANAK DI BAWAH UMUR DALAM PERJANJIAN  
PENGGUNAAN JASA *INFLUENCER* DI MEDIA SOSIAL DAN AKIBAT  
HUKUMNYA DIKAITKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13  
TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**Bintang Putra Utama**

**1587060**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memunculkan suatu sarana informasi secara *online* yaitu media sosial. Pada zaman sekarang sangat membantu dalam hal berkomunikasi dan menyampaikan informasi secara cepat. Dengan adanya media sosial tersebut, muncul suatu jenis dan pekerjaan baru yaitu sebagai *influencer*. Yang dimana kegiatan pekerjaannya meliputi pemasaran suatu produk secara *online*. Hal tersebut dimanfaatkan oleh pengusaha atau badan usaha dalam promosi untuk memasarkan suatu barang atau produk secara *online*. Akan tetapi hal tersebut menjadi masalah karena banyaknya *influencer* di bawah umur yang melakukan suatu hubungan kerja akan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan di Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum yuridis normatif. Sifat penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Penulis menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian kerja antara *influencer* dengan pengusaha atau pemberi kerja masuk kedalam jenis perjanjian PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Akan tetapi melanggar salah satu syarat sahnya perjanjian yaitu mengenai kecakapan. Sesuai dengan penjelasan pasal 52 ayat (2) dan (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan apabila *influencer* di bawah umur tidak menggunakan wali dalam membuat suatu perjanjian kerja dengan pengusaha maka perjanjian tersebut dapat dibatalkan. Maka pertanggungjawaban bagi pihak pengguna jasa *influencer* yang masih di bawah umur jelas melanggar batasan umur dalam melakukan hubungan kerja dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan pasal 185 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Tidak adanya pengaturan mengenai *influencer* itu sendiri di dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan mengakibatkan terjadinya kekosongan hukum dan tidak adanya perlindungan hukum terhadap pekerjaan sebagai *influencer* di *media sosial*. Oleh karena itu perlu adanya lembaga khusus yang mengawasi *influencer* secara online dan perundang-undangan khusus yang melindungi pekerjaan secara *online* khususnya sebagai *influencer*.

Kata kunci : *influencer* di bawah umur, perjanjian kerja, pertanggungjawaban.

**STATUS OF CHILDREN UNDER AGE IN AGREEMENT OF THE USEGE  
OF INFLUENCER SERVICES IN SOCIAL MEDIA AND THE EFFECT ON  
THE LAW RELATED TO THE INDONESIAN LABOUR LAW NUMBER 13  
OF 2003**

**Bintang Putra Utama**

**1587060**

**ABSTRACT**

*The development of increasingly rapid technology, led to an online means of information that is social media. Today is very helpful in terms of communicating and conveying information quickly. With the presence of social media, a new type and job is emerging, namely as an influencer. Which where the work activities include marketing a product online. This is used by entrepreneurs or business entities in promotion to market an item or product online. However, this is a problem because many underage influencers do an employment relationship but are not in accordance with the provisions of labour law number 13 of 2003.*

*This research was done as a normative juridical law research. The research method used is descriptive analytic method. The writer the statutory approach and conceptual approach. The writer used literature study.*

*The results showed that the work agreement between the influencer and the employer entered into the type of agreement PKWT (Specific Time Work Agreement), but violated one of the legal requirements of the agreement, regarding to legally capable ages. In accordance with the explanation of article 52 paragraph (2) and (3) of labour law number 13 of 2003, if underage influencers do not use guardians in making an work agreement with the employer, the agreement can be voidable. So the liability for underage influencers clearly violates the age limit in conducting work relationships and may be subject to sanctions in accordance with article 185 of labour law number 13 of 2003. The absence of regulation regarding influencers in labour law number 13 of 2003, causes a legal vacuum and there is no legal protection of employment as an influencer on social media. Therefore there is a need for special institutions that oversee online influencers and special legislation that protects online worker especially as influencers.*

*influencers. Keywords : underage influencer, work agreement, lialbility.*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| Lembar Pernyataan.....                       | i    |
| Lembar Pengesahan Pembimbing.....            | iii  |
| Lembar Persetujuan Panitia Sidang Ujian..... | iv   |
| Revisi Tugas Akhir .....                     | v    |
| Abstrak .....                                | vi   |
| Kata Pengantar .....                         | viii |
| Daftar Isi .....                             | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |      |
| A. Latar Belakang.....                       | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 10   |
| C. Tujuan Penelitian.....                    | 11   |
| D. Kegunaan Penelitian.....                  | 11   |
| E. Kerangka Pemikiran .....                  | 12   |
| F. Metode Penelitian .....                   | 17   |
| G. Sistematika Penulisan.....                | 21   |

**BAB II KEDUDUKAN ANAK SEBAGAI *INFLUENCER* DI BAWAH UMUR DITINJAU  
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG  
KETENAGAKERJAAN**

- A. Pengertian Dan Jenis Pekerjaan *Influencer* (pemberi pengaruh) secara umum .. 24

|   |           |
|---|-----------|
| <b>B. Pekerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b>                                 | <b>26</b> |
| <b>C. Perlindungan Hukum Tenaga kerja .....</b>   | <b>29</b> |
| <b>D. Hubungan kerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b>                          | <b>35</b> |
| <b>E. Asas-Asas dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan .....</b>   | <b>38</b> |
| <b>F. Ketentuan Anak Di Bawah Umur Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b>            | <b>39</b> |
| <b>G. Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan Anak Di Bawah Umur .....</b>   | <b>41</b> |
| <b>H. Anak Di bawah Umur Menurut Peraturan Perundang-undangan Di Indonesia ..</b>   | <b>46</b> |
| <b>I. Sanksi Memperkejakan Anak Di Bawah Umur Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b> | <b>50</b> |

**BAB III PERJANJIAN KERJA ANTARA ANAK DI BAWAH UMUR SEBAGAI INFLUENCER DENGAN PIHAK PEMBERI KERJA DI MEDIA SOSIAL**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Perjanjian Kerja Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku Di Indonesia .....</b>   | <b>51</b> |
| <b>B. Asas-Asas Di dalam Suatu Perjanjian .....</b>  | <b>56</b> |
| <b>C. Pengelompokan di dalam suatu Perjanjian Kerja .....</b>  | <b>57</b> |
| <b>D. PKWT Dan PKWTT Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b>                                       | <b>58</b> |
| <b>E. Berakhirnya suatu Perjanjian Kerja .....</b>   | <b>66</b> |
| <b>F. Pihak-Pihak terkait Didalam suatu Perjanjian .....</b>   | <b>66</b> |
| <b>G. Hak Dan Kewajiban Pihak-Pihak Dalam Perjanjian Kerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b> | <b>71</b> |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>H. Seorang wali di Dalam Suatu Perjanjian Kerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan .....</b> | <b>77</b> |
| <b>I. Wali dalam Suatu Perjanjian Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata .....</b>  | <b>78</b> |

**BAB IV ANALISIS KEDUDUKAN ANAK DI BAWAH UMUR DALAM PERJANJIAN PENGGUNAAN JASA *INFLUENCER* DI MEDIA SOSIAL DAN AKIBAT HUKUMNYA DIKAITKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Kedudukan anak di bawah umur yang melakukan pekerjaan sebagai <i>influencer</i> di media sosial menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan .....</b>                               | <b>84</b> |
| 1. Hubungan kerja antara <i>influencer</i> di bawah umur dengan pengguna jasa <i>influencer</i> di media social .....   | 84        |
| 2. Kedudukan <i>influencer</i> di bawah umur dan jenis-jenis pekerjaan anak di bawah umur sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Putusan Menteri .....                     | 85        |
| <b>B. Perjanjian yang dibuat oleh <i>influencer</i> di bawah umur dengan pengguna jasa <i>influencer</i> di media sosial serta pertanggung jawaban yang dilakukan oleh para pihak di dalam perjanjian .....</b> | <b>90</b> |
| 1. Pelaksaan perjanjian yang dilakukan oleh <i>influencer</i> di bawah umur dengan pengguna jasa <i>influencer</i> di media sosial .....  | 90        |
| 2. Akibat perjanjian yang dibuat oleh <i>influencer</i> di bawah umur apabila tidak menggunakan wali dalam perjanjian kerja dengan pengguna jasa <i>influencer</i> ..   | 99        |

## BAB V PENUTUP

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....       | 106 |
| B. Saran .....            | 107 |
| 1. Untuk akademisi .....  | 107 |
| 2. Untuk pemerintah ..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA .....      | 109 |
| CURRICULUM VITAE .....    | 114 |

